

ABSTRACT

ACTIVITIE SOLUTION OF CACAO (*Theobroma cacao* L.) AS THE *Anopheles* sp. MOSQUITO ATTRACTANT IN THE SUKAJAYA PUNDUH VILLAGE, MARGA PUNDUH DISTRICTS, PESAWARAN DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE

By

Ika Yunidasari

Background: Malaria is a disease caused by the *Plasmodium* sp. parasite and transmitted by the bite of *Anopheles* sp. characterized by fever, headache, chills, sweating and vomiting. One way to reduce the mosquito population is mechanically control. The control using mosquito trap made from a bottle that has been modified and then filled attractant solution fermentation of cocoa (*Theobroma cacao* L.) as a decoy so that mosquitoes into a trap.

Objective: To know activitie solution of cacao (*Theobroma cacao* L.) as the *Anopheles* sp. mosquito attractant in the Sukajaya Punduh village, Marga Punduh districts, Pesawaran district, Lampung province.

Method: This study uses a purely experimental, sampling using purposive sampling to obtain samples of malaria patients home as much as ten houses. There are six treatment groups namely distilled water as a negative control, a concentration of 6.25%, 12.5%, 25%, 50% and 100%. Then be repeated four times.

Result: The average and standard deviation of the number of *Anopheles* sp. namely 0.10 ± 0.379 for the negative control, 0.18 ± 0.385 for a concentration of 6.25%, 0.38 ± 0.740 for a concentration of 12.5%, 0.28 ± 0.506 to a concentration of 25%, 0.15 ± 0.362 for concentration of 50% and 0.38 ± 0.628 to 100% concentration. Statistical test results kruskal wallis test p value = 0.116 or $p > 0.05$

Conclusion: In this study, we can conclude that statistically there is no difference in the number of *Anopheles* sp. who entered the trap significantly in all groups

Keyword: *Anopheles* sp. mosquito, attractant, cocoa (*Theobroma cacao* L.), malaria

ABSTRAK

AKTIVITAS FERMENTASI LARUTAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) SEBAGAI ATRAKTAN NYAMUK *Anopheles* sp. DI DESA SUKAJAYA PUNDUH KECAMATAN MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Ika Yunidasari

Latar Belakang: Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* sp. dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* sp. yang ditandai dengan demam, sakit kepala, menggigil, berkeriangat dan muntah. Salah satu cara untuk mengurangi populasi nyamuk adalah pengendalian secara mekanik. Pengendalian tersebut menggunakan perangkap nyamuk yang terbuat dari botol yang telah dimodifikasi kemudian diisi atraktan fermentasi larutan kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai pemikat agar nyamuk masuk dalam perangkap.

Tujuan: Untuk mengetahui aktivitas fermentasi larutan kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai atraktan nyamuk *Anopheles* sp. di Desa Sukajaya Punduh, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode eksperimental murni, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian diperoleh sampel rumah penderita malaria sebanyak sepuluh rumah. Terdapat enam kelompok perlakuan yaitu akuades sebagai kontrol negatif, konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25%, 50% dan 100%. Kemudian dilakukan pengulangan sebanyak empat kali.

Hasil: Rata-rata dan standar deviasi jumlah nyamuk *Anopheles* sp. yaitu $0,10 \pm 0,379$ untuk kontrol negatif, $0,18 \pm 0,385$ untuk konsentrasi 6,25%, $0,38 \pm 0,740$ untuk konsentrasi 12,5%, $0,28 \pm 0,506$ untuk konsentrasi 25%, $0,15 \pm 0,362$ untuk konsentrasi 50% dan $0,38 \pm 0,628$ untuk konsentrasi 100%. Hasil uji statistik *kruskal wallis* didapatkan nilai $p=0,116$ atau $p>0,05$

Simpulan: Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan jumlah nyamuk *Anopheles* sp. yang masuk dalam perangkap secara bermakna pada semua kelompok.

Kata kunci: Atraktan , kakao (*Theobroma cacao* L.), malaria, nyamuk *Anopheles* sp.